



TERBAIK: Wali Kota Kota Yogyakarta periode 2025-2030 Hasto Wardoyo bersama Penjabat Wali Kota Yogyakarta periode 2024-2025 Sugeng Purwanto dalam serah terima pada Senin (3/3/2025).

Anggaran Mobdin untuk Beli Gerobak Sampah

Wali Kota: Kondisinya Masih Bagus

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja*
- Usai mengikuti *retreat* ke-

pala daerah dan wakil kepala daerah, Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo langsung melaksanakan program Presiden Prabowo Subianto berupa efisiensi anggaran. Dia memilih mengalihkan anggaran mobdin untuk di-

nya dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan senilai Rp 3 miliar untuk gerobak pengangkut sampah. Hal ini diungkapkan Hasto saat serah terima jabatan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kota Yogyakarta peri-

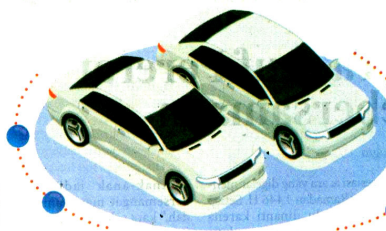
ode 2025-2030 pada Senin (3/3/2023). Serah terima dari Penjabat Wali Kota Yogyakarta periode 2024-2025 Sugeng Purwanto kepada Hasto Wardoyo dan Wawan Harmawan.

■ Baca **ANGGARAN...** Hal II

Lama tapi Masih Bagus

Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta memilih tidak membeli mobil dinas anyar.

Alihkan anggaran mobdin senilai Rp 3 miliar untuk gerobak pengangkut sampah.



Gerobak akan disalurkan ke sejumlah RW di Kota Yogyakarta.

Mobil dinas lama sudah digunakan 3-4 tahun.

Kondisi mobil dinas lama masih bagus.

Anggaran Mobdin untuk Beli Gerobak Sampah

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Pada prinsipnya di era 2025 ada semangat untuk perubahan *mindset* bahwa pemerintah daerah diselenggarakan dengan cara efektif dan efisien.

Semangat itu saya kira penting untuk kita wujudkan di 2025 yang mendasari dari semua kegiatan," kata Hasto di dampingi Wawan ditemui usai serah terima jabatan.

Dicontohkan efisiensi anggaran yang dilakukan Hasto dan Wawan adalah tetap menggunakan mobil dinas lama meskipun ada rencana pengadaan baru. Termasuk tempat tidur dan meja, Hasto memilih menggunakan yang lama.

Menurutnya, mobil dinas wali kota dan wakil wali kota yang lama masih dalam kondisi bagus, meskipun sudah digunakan 3-4 tahun lalu. Hasto menyebut anggaran pengadaan mobil dinas wali kota dan wakil wali kota sekitar hampir Rp 3 miliar akan dialihkan untuk pembuatan gerobak sampah se-

jumlah RW di Kota Yogyakarta.

"Lebih baik mobil yang mau dibelikan untuk saya dan pak wakil itu kita pakai untuk bikin gerobak sampah. Makanya kami dengan mekanisme yang ada, anggaran untuk beli mobil akan saya *refocusing* nanti di perubahan saya pakai untuk bikin gerobak sampah. Jadi, itu spirit kita untuk efisiensi. Saya kira karena kita tahu bahwa tema efisiensi ini harus dilaksanakan pada semua lini. Kemudian sampah menjadi bagian fokus perhatian kita bersama," terangnya.

Hasto menekankan arahan Presiden Prabowo untuk berdikari dalam bidang ekonomi mengembangkan UMKM dan koperasi-koperasi serta swasembada pangan. Pihaknya mencontohkan Pemkot Yogyakarta sudah memulai dengan memproduksi air minum dalam kemasan sendiri Air Yogya (Ayo) oleh PDAM Tirtamarta.

Hasto akan mendorong peng-

gunaan Ayo yang lebih luas misal di sekolah-sekolah. Termasuk, penggunaan batik ceplok Segoro Amarto *reborn* diperluas.

Sedangkan langkah nyata terkait sampah, Hasto menjelaskan, Pemkot Yogyakarta menginisiasi sampah warga yang dijemput penggerobak seperti di Pakualaman. Depo-depo sampah dikosongkan dan pendirian tenda darurat sampah yang dijaga petugas Satpol PP Kota Yogyakarta untuk pengawasan pembuangan sampah liar. Selain itu mendorong sekolah, puskesmas, rumah sakit, hotel dan rumah makan mengelola sampah sendiri.

"Makanya, kami akan bekerja cepat untuk mengosongkan depo-depo ini. Dua hari lalu sudah mulai, contoh di depo RRI (Kotabaru) itu sudah kosong. Kita mendirikan tenda-tenda darurat sampah, kita minta untuk dijaga 24 jam Satpol PP dan merekam siapa yang membuang sampah di

tempat yang liar," tegas Hasto.

Penjabat Wali Kota Yogyakarta periode 2024-2025 mengucapkan terima kasih dan memohon maaf kepada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kota Yogyakarta dan organisasi perangkat daerah (OPD) Pemkot Yogyakarta jika selama menjabat ada kekurangan. Sugeng juga mengucapkan selamat kepada Hasto dan Wawan atas pilkada dan pimpinan definitif di Pemkot Yogyakarta. Sugeng juga berpesan terkait pembangunan Pasar Terban dan Graha Budaya serta pada 2025 Kota Yogyakarta menjadi tuan rumah kegiatan Jaringan Kota Pusaka Indonesia.

"Kami yakin Pak Hasto dan Pak Wawan jauh mempunyai kemampuan dan kebijaksanaan yang nanti bisa mewarnai Kota Yogyakarta menjadi semakin baik. Yang sekarang memang sudah baik besok akan lebih baik," papar Sugeng. (eri/amd/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005